BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Riset

Metode riset *(research method)* yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif kualitatif. Bodgan dan Taylor dalam Gunawan menyatakan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berasal dari hasil pengamatan data dan kalimat kualitatif yang dilakukan secara *holistic* (utuh).[30] Sedangkan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk memperoleh pemahaman lebih mengenai masalah manusia dan sosial, berbeda dengan data kuanitatif yang lebih mendeskripsikan satu hal.[31] Pendekatan data kualititatif dipilih karena data hasil penelitian yang diharapkan tidak dapat dicapai dengan menggunakan pendekatan kuatitatif / prosedur statistik sejenis.[32] Hasil penelitian kualitatif seperti ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bersifat lebih membangun atau mengembangkan kepada para pemangku kepentingan terkait.[33]

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang didapatkan secara

[30] Gunawan, Imam. 2017. Metode Penelitian Kualititatif: Teori dan Praktik. Bumi Aksara. Jakarta. Hal 82.
[31] Gunawan, Imam. *Ibid*. Hal 85.
[32] Basrowi, Suwandi. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. PT Asdi Mahasatya. Jakarta. Hal. 1
[33] Munawaroh. 2012. Panduan Memahami Metodologi Penelitian.Intimedia. Malang. Hal. 15.

langsung dilapangan melalui berbagai metode pengumpulan data seperti, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui beragam sumber terkait penelitian, seperti jurnal terdahulu, *e-book*, buku, ataupun referensi data yang didapatkan melalui internet. [34]

3.3 Teknik Pengumpulan dan Pencatatan Data

3.3.1 Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi sesuai kebutuhan penelitian.[35] Pengambilan data primer melalui wawancara dalam penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti kepada *interviewee* atau narasumber terkait, yaitu Bapak Yaziel selaku pemilik usaha "origo coffee" sekaligus ketua dari komunitas merek "*origopeople*".

Melalui wawancara, peneliti selaku *interviewer* (pewawancara) akan berusaha mendapatkan informasi mendalam terkait penelitian melalui pertanyaan - pertanyaan yang berkaitan dengan komunikasi pemasaran khususnya promosi dan komunitas *origopeople*. Pertanyaan yang diajukan saat wawancara terlampir dalam "LAMPIRAN I".

---

[34] Singestecia, Regina. 2018. "Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa Dalam Pemilihan Kades Di Slawi Kab Tegal" dalam Jurnal Unnes Political Science Vol. 2. No.1. Universitas Negeri Semarang. Hal 66. *Available at*: https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upsj/article/view/21670/10306

[35] Narbuko, Cholid & Achmadi, Abu. 2002. Metodologi Penelitian. Bumi Aksara. Jakarta. Hal 83.

3.3.2 Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan (*observation*) merupakan salah satu instrumen pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala gejala yang diselidiki.[36] Dalam melakukan *observasi*, nantinya peneliti akan melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap segala bentuk proses komunikasi pemasaran yang terjadi di "origo coffee". Selain mengamati hal-hal terkait komunikasi pemasaran, peneliti juga akan mengamati situasi yang mungkin akan mempengaruhi komunikasi pemasaran di "origo coffee" seperti proses komunikasi saat terjadi transaksi, interaksi antara barista dengan konsumen dan anggota komunitas merek "*origopeople*", serta apa yang sering menjadi topik atau bahasan para anggota komunitas merek "*origopeople*" setiap kali berkumpul.

3.3.3 Dokumentasi (*Documentation*)

Sugiyono dalam Gunawan menyatakan dokumentasi merupakan sebuah catatan kejadian masa lalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang ditampung pada suatu dokumentasi.[37] Data yang didapatkan dari dokumentasi bermanfaat sebagai pelengkap data penelitian yang didapatkan melalui metode lainnya seperti observasi dan wawancara. Data yang didapatkan melalui dokumentasi biasanya berupa foto, video, dan rekaman hasil

[36] Narbuko, Cholid & Achmadi, Abu. *Ibid*. Hal 70.
[37] Gunawan, Imam. *Op. Cit*. Hal 176.

wawancara yang digunakan untuk menunjukkan keadaan yang sebenarnya terjadi dilapangan saat penelitian berlangsung.

3.4 Pemeriksaan Keabsahan Data

3.4.1 Perpanjangan Pengamatan

Keabasahan data penelitian dilakukan melalui perpanjangan pengamatan untuk mendapatkan data lebih banyak melalui proses pengumplan data primer dan sekunder. Hal ini dilakukan agar bisa una mempelajari peran komunitas merek "*origopeople*" sebagai instrumen pemasaran "origo coffee" dengan lebih dalam dan detail. Melalui perpanjangan pengamatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data penelitian. Sekaligus menjalin hubungan yang lebih baik antara peneliti dengan narasumber, sehingga peneliti bisa leluasa dalam memperoleh informasi yang lebih detail terkait penelitian.[38]

3.4.2 Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dalam melakukan pencarian data penelitian sekunder maupun primer dalam jangka panjang akan meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data penelitian. Ketekunan pengamatan dilakukan untuk mempertajam analisa data dan hasil penelitian, seperti menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang

[38] Moleong J. Lexy. 2015. "Metodolgi Penelitian Kualitiatif Ed Rev". Rosda. Bandung. Hal 327-329.

dicari dan kemudian fokus pada hal-hal tersebut dengan secara lebih rinci.[39]

3.4.3 Triangulasi

Moeleong menyatakan triangluasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Sesuatu yang lain disini adalah data lain selain data utama yang digunakan untuk eperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data utama yang digunakan dalam penelitian.[40] Denzin dalam Moeleong menyatakan terdapat empat macam teknik triangulasi yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data kualitatif yaitu dengan memanfaatkan sumber, metode, penyidik, dan teori.[41] Dengan membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara dengan data-data pendukung lainnya seperti dokumentasi dan data sekunder diharapkan data yang digunakan dalam penelitian ini absah dan dapat digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian yang dibutuhkan.

3.5 Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Spradley dalam Gunawan mendefinisikan analisis data kualitatif sebagai pengujian sistematik dari sesuatu hal untuk ditetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya secara keseluruhannya.[42] Analisa bisa dilakukan setelah mendapatkan data – data

[39] Moeleong J. Lexy. 2007. *Ibid*. Hal 329.
[40] Moeleong J. Lexy. 2007. *Ibid*. Hal 330.
[41] Moeleong J. Lexy. 2007. *Ibid*. Hal 330.
[42] Gunawan, Imam. *Op Cit*. Hal 210.

atau laporan terkait penelitian. Dalam melakukan analisis data, Miles & Huberman dalam Gunawan mengemukakan terdapat tiga tahapan yang harus dikerjakan untuk menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.5.1 Reduksi Data

Sugiyono dalam Gunawan menyatakan reduksi data (*data reduction*) merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus terhadap hal yang penting saja untuk menemukan tema dan pola yang sesuai dengan tujuan penelitian.

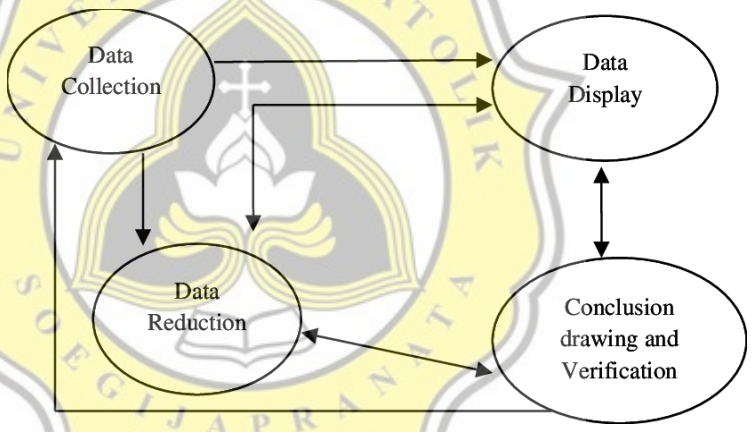

Gambar 3.1 komponen analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman
Sumber: Imam Gunawan "Metode Penelitian Kualitatif"

3.5.2 Penyajian Data

Langkah kedua adalah penyajian data. Penyajian data (*Data Display*) merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan disajikan dalam berbagai bentuk seperti gambar, tabel, kalimat, dan grafik untuk mempermudah penarikan kesimpulan dan pengambilan

tindakan lainnya.[43] Penelitian ini menggunakan penyajian data dalam bentuk kalimat dan dokumentasi (foto) untuk memudahkan peneliti dan pihak terkait lainnya dalam memahami penelitian ini jika digunakan untuk keperluan lainnya seperti, acuan untuk merencanakan strategi perusahaan atau acuan untuk kebutuhan penelitian sejenis.[44]

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*) merupakan tahapan untuk mengetahui jawaban dari rumusan dan tujuan penelitian dilkukan berdasarkan data dan analisa data yang dilakukan.[45] Biasanya suatu kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif yang mengacu atau berpedoman pada kajian penelitian yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan dalam penelitan ini akan dilakukan ketika semua data yang dibutuhkan dalam penelitian telah lengkap, dan data-data tersebut sudah dianalisa sesuai dengan tujuan penelitian.

[43] Gunawan, Imam. *Ibid*. Hal 211.
[44] Gunawan, Imam. *Ibid.* Hal 211.
[45] Gunawan, Imam. *Ibid*. Hal 212.